

LAMPIRAN

Lampiran 1

FORM WAWANCARA

Sumber : Dinas PUPR Kabupaten Banyuwangi

Narasumber : Edi Purnomo, ST., MM.

Jabatan : Kepala Bidang

1. Aspek Bangunan

- A. Bagaimana kondisi bangunan yang ada di Kecamatan Muncar, terutama Desa Kumendung, Desa Tembokrejo, Desa Kedungrejo, Desa KedungWringin, Desa Sumberberas, dan Desa Tapanrejo ?

Tidak baik, tidak beraturan, dan bangunan yang terbangun dengan peraturan yang ada tidak sesuai.

- B. Apa dampak yang sudah kejadian dari kondisi bangunan saat ini ?

Menciptakan permukiman kumuh, susah dalam evakuasi terjadinya bencana, dan menimbulkan penyakit.

- C. Apa strategi penanganan yang akan dilakukan oleh Pihak Pemerintahan Kecamatan dalam kekumuhan aspek bangunan tersebut ?

Sulit untuk melakukan strategi, menunggu mengajukan PPG.

- D. Apakah ada program yang akan dilakukan untuk penanganan permukiman kumuh aspek bangunan tersebut ?

Ada di program rumah swayadaya, bantuan rumah tidak layak huni.

2. Aspek Jaringan Jalan

- A. Bagaimana kondisi jaringan jalan yang ada di wilayah Kecamatan Muncar, terutama Desa Kumendung, Desa Tembokrejo, Desa Kedungrejo, Desa Kedungringin, Desa Sumberberas, dan Desa Tapanrejo ?

Kondisi sedang, adanya jalan yang rusak seperti berlubang, retak dan belum terbangun

- B. Apa saja tantangan dalam penanganan pengolahan jaringan jalan ?

Karena ada jalan lingkungan yang tidak ingin di bangun oleh masyarakat.

- A. Apa strategi penanganan yang akan dilakukan oleh Pihak Instansi terkait kondisi jaringan jalan ?

Tantangan yang dihadapi yaitu penyesuaian kondisi lingkungan.

- B. Apakah ada program yang akan dilakukan penanganan tentang Jaringan Jalan tersebut ?

Melakukan pembenahan jalan secara berkala setiap tahun.

3. Drainase

- A. Bagaimana kondisi jaringan drainase yang ada di wilayah Kecamatan Muncar, terutama Desa Kumendung, Desa Tembokrejo, Desa Kedungrejo, Desa KedungWringin, Desa Sumberberas, dan Desa Tapanrejo ?

Keadaan tanah, kemiringan tanah kurang dari 3% dan banyak genangan. Setiap drainase tidak bisa mengalir jauh, dalam kondisi drainase sedang.

- B. Apa saja tantangan dalam penanganan pengolahan jaringan drainase ?

Kondisi pemeliharaan dikarenakan *culture* dari masyarakat yang tidak bisa menjaga dengan baik.

- C. Apa strategi penanganan yang akan dilakukan pihak Instansi terkait Jaringan Drainase ?

Mencari pihak ketiga yang profesional atau punya kemampuan dalam jaringan drainase.

- D. Apakah ada program yang akan dilakukan untuk penanganan tentang Jaringan Drainase ?

Akan ada penanganan atau pengecekan kembali setiap tahun.

4. Air Minum

- A. Bagaimana kondisi air minum yang ada di wilayah Kecamatan Muncar, terutama Desa Kumendung, Desa Tembokrejo, Desa Kedungrejo, Desa KedungWringin, Desa Sumberberas, dan Desa Tapanrejo ?

Air minum di Kecamatan Muncar cukup baik

- B. Apa saja tantangan dalam penanganan pengolahan air minum ?

Ada masyarakat yang masih bergantung dengan air sungai dan selain itu ada yang

Tercemar oleh limbah industri

- C. Apa strategi penanganan yang akan dilakukan pihak Instansi terkait air minum ?

Menghimbau masyarakat agar menggunakan air bersih seperti sumur bor, pdam, maupun Hippam. Menghimbau industri agar membangun IPAL.

- D. Apakah ada program yang akan dilakukan untuk penanganan tentang air minum ?

Ada, setiap tahun.

5. Pengolahan Sampah

- A. Bagaimana kondisi pengolahan sampah yang ada di wilayah Kecamatan Muncar, terutama Desa Kumendung, Desa Tembokrejo, Desa Kedungrejo, Desa KedungWringin, Desa Sumberberas, dan Desa Tapanrejo ?

Pengolahan sampah kurang baik dikarenakan masyarakat masih banyak yang tidak peduli.

- B. Apa saja tantangan dalam penanganan pengolahan sampah ?

Kesadaran masyarakat yang kurang dalam penanganan sampah.

- C. Apa strategi penanganan yang akan dilakukan pihak Instansi terkait pengolahan sampah ?

Melakukan himbauan kepada masyarakat.

- D. Apakah ada program yang akan dilakukan untuk penanganan tentang pengolahan sampah ?

Pengecekan atau membuat bank sampah.

6. Pengolahan Air Limbah

- A. Bagaimana kondisi pengolahan air limbah yang ada di wilayah Kecamatan Muncar, terutama Desa Kumendung, Desa Tembokrejo, Desa Kedungrejo, Desa KedungWringin, Desa Sumberberas, dan Desa Tapanrejo ?

Kurang baik, tidak memisahkan limbah rumah tangga dengan limbah tinja.

B. Apa saja tantangan dalam penanganan pengolahan air limbah ?

Masyarakat yang tidak bisa diatur dan kurang sadar akan hal tersebut.

C. Apa strategi penanganan yang dilakukan pihak instansi terkait pengolahan air limbah ?

Memberikan himbauan agar masyarakat membangun IPAL.

D. Apakah ada program yang akan dilakukan penanganan tentang pengolahan air limbah ?

Ada, setiap tahun.

7. Proteksi Kebakaran

A. Bagaimana kondisi proteksi kebakaran yang ada di wilayah Kecamatan Muncar, terutama Desa Kumendung, Desa Tembokrejo, Desa Kedungrejo, Desa KedungWringin, Desa Sumberberas, dan Desa Tapanrejo ?

Untuk kendaraan pemadam kebakaran ada beberapa unit akan tetapi banyak bangunan yang tidak memiliki APAR, selain itu juga ada jalan yang tidak bisa dilalui mobil pemadam.

A. Apa saja tantangan dalam penanganan pengolahan proteksi kebakaran ?

Kurang sadar nya masyarakat dan pemerintah akan hal bencana kebakaran yang akan melanda.

B. Apa strategi penanganan yang dilakukan pihak terkait proteksi kebakaran ?

Membangun jalan yang memadai dan menghimbau masyarakat akan menyediakan APAR di setiap bangunan atau setiap rumah.

C. Apakah ada program yang akan dilakukan penanganan proteksi kebakaran ?

Belum.

Sumber : Kantor Kecamatan Muncar

Narasumber : Pak Yudi dan Pak Imam

Jabatan : Kementerian Desa

1. Aspek Bangunan

- A. Bagaimana kondisi bangunan yang ada di Kecamatan Muncar, terutama Desa Kumendung, Desa Tembokrejo, Desa Kedungrejo, Desa KedungWringin, Desa Sumberberas, dan Desa Tapanrejo ?

Padat bangunan, dari zaman kerajaan sudah padat atau sudah menjadi perkotaan.

- B. Apa dampak yang sudah kejadian dari kondisi bangunan saat ini ?

Bangunan yang sudah terbangun sebelum adanya kebijakan yang mengatur tentang RTBL.

- C. Apa strategi penanganan yang akan dilakukan oleh Pihak Pemerintahan Kecamatan dalam kekumuhan aspek bangunan tersebut ?

Dilakukannya gotong royong untuk bedah rumah yang kurang sehat atau kurang bagus.

- D. Apakah ada program yang akan dilakukan untuk penanganan permukiman kumuh aspek bangunan tersebut ?

Ada, yaitu beda rumah setiap tahunnya.

2. Aspek Jaringan Jalan

- A. Bagaimana kondisi jaringan jalan yang ada di wilayah Kecamatan Muncar, terutama Desa Kumendung, Desa Tembokrejo, Desa Kedungrejo, Desa Kedungringin, Desa Sumberberas, dan Desa Tapanrejo ?

Ada beberapa jalan yang rusak seperti jalan kolektor, lokal, dan lingkungan.

- B. Apa saja tantangan dalam penanganan pengolahan jaringan jalan ?

Jalan yang jenis hak milik provinsi tidak bisa secara langsung dibenahi dikarenakan bukan wewenang untuk melakukan pembenahan.

- C. Apa strategi penanganan yang akan dilakukan oleh Pihak Instansi terkait kondisi jaringan jalan ?

Apabila ada kerusakan jalan, secara langsung akan dibenahi.

- D. Apakah ada program yang akan dilakukan penanganan tentang Jaringan Jalan tersebut ?

Ada pengecekan dan perawatan jalan.

3. Drainase

- A. Bagaimana kondisi jaringan drainase yang ada di wilayah Kecamatan Muncar, terutama Desa Kumendung, Desa Tembokrejo, Desa Kedungrejo, Desa KedungWringin, Desa Sumberberas, dan Desa Tapanrejo ?

Kondisi nya kurang baik dikarenakan daerah pesisir, ada sebagian drainase lebih tinggi dari jalan.

- B. Apa saja tantangan dalam penanganan pengolahan jaringan drainase ?

Dari masyarakat yang memarkirkan kapal secara tidak beraturan di tepi sungai yang mengakibatkan mengganggu kelancaran drainase.

- C. Apa strategi penanganan yang akan dilakukan pihak Instansi terkait Jaringan Drainase ?

Dibuatkan tanggul untuk mencegah banjir atau penanaman pohon mangrove.

- D. Apakah ada program yang akan dilakukan untuk penanganan tentang Jaringan Drainase ?

Membuat tanggul.

4. Air Minum

- A. Bagaimana kondisi air minum yang ada di wilayah Kecamatan Muncar, terutama Desa Kumendung, Desa Tembokrejo, Desa Kedungrejo, Desa KedungWringin, Desa Sumberberas, dan Desa Tapanrejo ?

Rata-rata menggunakan PDAM dan terpenuhi meskipun ada beberapa yang belum.

- B. Apa saja tantangan dalam penanganan pengolahan air minum ?

Ada beberapa wilayah pipa distribusi belum terhubung.

- C. Apa strategi penanganan yang akan dilakukan pihak Instansi terkait air minum ?

Perbaikan dan pembangunan pipa-pipa distribusi.

- D. Apakah ada program yang akan dilakukan untuk penanganan tentang air minum ?

Dilarang mandi disungai.

5. Pengolahan Sampah

- A. Bagaimana kondisi pengolahan sampah yang ada di wilayah Kecamatan Muncar, terutama Desa Kumendung, Desa Tembokrejo, Desa Kedungrejo, Desa KedungWringin, Desa Sumberberas, dan Desa Tapanrejo ?

Kurang baik.

- B. Apa saja tantangan dalam penanganan pengolahan sampah ?

Kurang kesadaran masyarakat terhadap persampahan.

- C. Apa strategi penanganan yang akan dilakukan pihak Instansi terkait pengolahan sampah ?

Melakukan himbauan dan pengecekan rutin setiap minggunya.

- D. Apakah ada program yang akan dilakukan untuk penanganan tentang pengolahan sampah ?

Mengaktifkan bank sampah.

6. Pengolahan Air Limbah

- A. Bagaimana kondisi pengolahan air limbah yang ada di wilayah Kecamatan Muncar, terutama Desa Kumendung, Desa Tembokrejo, Desa Kedungrejo, Desa KedungWringin, Desa Sumberberas, dan Desa Tapanrejo ?

Kurang baik.

- B. Apa saja tantangan dalam penanganan pengolahan air limbah ?

Ada beberapa industri yang tidak memiliki IPAL dan bangunan masyarakat yang tidak memiliki *septictank*.

- C. Apa strategi penanganan yang dilakukan pihak Instansi terkait pengolahan air limbah ?

Memberi himbauan kepada industri dan masyarakat.

- D. Apakah ada program yang akan dilakukan penanganan tentang pengolahan air limbah ?

Pemeliharaan dan pengecekan terhadap masyarakat atau industri.

7. Proteksi Kebakaran

- A. Bagaimana kondisi proteksi kebakaran yang ada di wilayah Kecamatan Muncar, terutama Desa Kumendung, Desa Tembokrejo, Desa Kedungrejo, Desa KedungWringin, Desa Sumberberas, dan Desa Tapanrejo ?

Kurang baik

- B. Apa saja tantangan dalam penanganan pengolahan proteksi kebakaran ?

Daerah pesisir yang rawan kebakaran dan kendaraan pemadam tidak bisa masuk dalam gang.

- C. Apa strategi penanganan yang akan dilakukan pihak Instansi terkait proteksi kebakaran ?

Memberi himbauan kepada masyarakat.

- D. Apakah ada program yang akan dilakukan untuk penanganan tentang proteksi kebakaran ?

Membuat hydran.

Sumber : Desa Kedungrejo

Narasumber : Pak Rizki Andika

Jabatan : KAUR UMUM & TU

1. Aspek Bangunan

A. Bagaimana kondisi bangunan yang ada di Desa Kedungrejo ?

Ada beberapa dusun yang padat bangunan, dan banyak yang belum IMB.

B. Apa dampak yang sudah kejadian dari kondisi bangunan saat ini ?

Masyarakat yang susah dihibau dan kurangnya sosial.

C. Apa strategi penanganan yang akan dilakukan oleh Pihak Desa Kedungrejo dalam kekumuhan aspek bangunan tersebut ?

Melakukan sosialisasi.

D. Apakah ada program yang akan dilakukan untuk penanganan permukiman kumuh aspek bangunan tersebut ?

Ada program rumah tidak layak huni setiap tahun.

2. Aspek Jaringan Jalan

C. Bagaimana kondisi jaringan jalan yang ada di wilayah Desa Kedungrejo ?

Ada jalan yang rusak seperti jalan lokal dan lingkungan.

D. Apa saja tantangan dalam penanganan pengolahan jaringan jalan ?

Status jalan yang tidak jelas mengakibatkan tidak bisa membenahi secara langsung.

- E. Apa strategi penanganan yang akan dilakukan oleh pihak instansi terkait kondisi jaringan jalan ?

Musrenbang.

- F. Apakah ada program yang akan dilakukan penanganan tentang Jaringan Jalan tersebut ?

Belum ada.

3. Drainase

- A. Bagaimana kondisi jaringan drainase yang di wilayah Desa Kedungrejo ?

Kondisi banyak yang mampet, rata-rata sudah terbangun dan ada yang belum terbangun.

- B. Apa saja tantangan dalam penanganan pengolahan jaringan drainase ?

Limbah industri dan limbah tinja ikut bercampuran, belum ada pengolahan khusus, kurang kesadaran masyarakat dan industri.

- C. Apa strategi penanganan yang akan dilakukan pihak instansi terkait jaringan drainase ?

Menghimbau agar membangun IPAL.

- D. Apakah ada program yang akan dilakukan untuk penanganan tentang jaringan drainase ?

Ada beberapa titik untuk dilakukan normalisasi.

4. Air Minum

A. Bagaimana kondisi air minum yang ada di wilayah Desa Kedungrejo ?

Baik, menggunakan PDAM dan Sumur Bor.

B. Apa saja tantangan dalam penanganan pengolahan air minum ?

Sumur Bor tercemar karena limbah industri yang mengakibatkan keruh dan bau.

C. Apa strategi penanganan yang akan dilakukan pihak Instansi terkait air minum ?

Menghimbau pihak industri agar membangun IPAL.

D. Apakah ada program yang akan dilakukan untuk penanganan tentang air minum ?

Pemasangan PDAM secara gratis.

5. Pengolahan Sampah

A. Bagaimana kondisi pengolahan sampah yang ada di wilayah Desa Kedungrejo ?

Kurang baik.

B. Apa saja tantangan dalam penanganan pengolahan sampah ?

Kurang baik dikarenakan armada tidak memadai dan volume sampah yang besar.

C. Apa strategi penanganan yang akan dilakukan pihak Instansi terkait pengolahan sampah ?

Sosialisasi kepada masyarakat tentang pengolahan sampah.

- D. Apakah ada program yang akan dilakukan untuk penanganan tentang pengolahan sampah ?

Ada, pengolahan sampah.

6. Pengolahan Air Limbah

- A. Bagaimana kondisi pengolahan air limbah yang ada di wilayah Desa Kedungrejo ?

Kurang baik.

- B. Apa saja tantangan dalam penanganan pengolahan air limbah ?

Tidak adanya IPAL maupun *septic tank* dalam bangunan yang terbangun.

- C. Apa strategi penanganan yang dilakukan pihak Instansi terkait pengolahan air limbah ?

Sosialisasi terhadap masyarakat dan pihak industri.

- D. Apakah ada program yang akan dilakukan penanganan tentang pengolahan air limbah ?

Tidak ada.

7. Proteksi Kebakaran

- D. Bagaimana kondisi proteksi kebakaran yang di wilayah Desa Kedungrejo ?

Kurang baik, akan tetapi ada industri yang memiliki mobil pemadam kebakaran.

- E. Apa saja tantangan dalam penanganan pengolahan proteksi kebakaran ?

Kepadatan bangunan yang tinggi, dan kurang kesadaran masyarakat terhadap kebakaran.

- F. Apa strategi penanganan yang akan dilakukan pihak Instansi terkait proteksi kebakaran ?

Diskusi atau pengajuan ke pihak pusat untuk membangun hydran.

- G. Apakah ada program yang akan dilakukan untuk penanganan tentang proteksi kebakaran ?

Tidak ada.

Sumber : Desa Kedungringin

Narasumber : Pak Bisri Musthofa

Jabatan : Sekretaris Desa (SEKDES)

1. Aspek Bangunan

A. Bagaimana kondisi bangunan yang ada di Desa Kedungringin ?

Kondisi kurang baik dan padat.

B. Apa dampak yang sudah kejadian dari kondisi bangunan saat ini ?

Bangunan yang tidak tertata.

C. Apa strategi penanganan yang akan dilakukan oleh Pihak Desa Kedungringin dalam kekumuhan aspek bangunan tersebut ?

Sosialisasi.

D. Apakah ada program yang akan dilakukan untuk penanganan permukiman kumuh aspek bangunan tersebut ?

Ada, swambadaya menggunakan DD.

2. Aspek Jaringan Jalan

A. Bagaimana kondisi jaringan jalan yang ada di wilayah Desa Kedungringin ?

Kurang baik.

B. Apa saja tantangan dalam penanganan pengolahan jaringan jalan ?

Anggaran.

- C. Apa strategi penanganan yang akan dilakukan oleh pihak instansi terkait kondisi jaringan jalan ?

Mengajukan anggaran ke pihak atas atau pusat.

- D. Apakah ada program yang akan dilakukan penanganan tentang Jaringan Jalan tersebut ?

Rencana dibangun semua jalan yang ada.

3. Drainase

- A. Bagaimana kondisi jaringan drainase yang di wilayah Desa Kedungringin ?

Kurang baik

- B. Apa saja tantangan dalam penanganan pengolahan jaringan drainase ?

Ada beberapa drainase yang rusak.

- C. Apa strategi penanganan yang akan dilakukan pihak instansi terkait jaringan drainase ?

Melakukan perbaikan.

- D. Apakah ada program yang akan dilakukan untuk penanganan tentang jaringan drainase ?

Ada, pembangunan.

4. Air Minum

A. Bagaimana kondisi air minum yang ada di wilayah Desa Kedungringin ?

Baik, menggunakan sumur bor, hippam, dan pdam.

B. Apa saja tantangan dalam penanganan pengolahan air minum ?

Merawat.

C. Apa strategi penanganan yang akan dilakukan pihak Instansi terkait air minum ?

Perawatan.

D. Apakah ada program yang akan dilakukan untuk penanganan tentang air minum ?

Tidak ada.

5. Pengolahan Sampah

A. Bagaimana kondisi pengolahan sampah yang ada di wilayah Desa Kedungringin ?

Kurang baik

B. Apa saja tantangan dalam penanganan pengolahan sampah ?

Kesadaran masyarakat yang kurang.

C. Apa strategi penanganan yang akan dilakukan pihak Instansi terkait pengolahan sampah ?

Melakukan penarikan sampah setiap minggu.

- D. Apakah ada program yang akan dilakukan untuk penanganan tentang pengolahan sampah ?

Ada.

6. Pengolahan Air Limbah

- A. Bagaimana kondisi pengolahan air limbah yang ada di wilayah Desa Kedungringin ?

Kurang baik.

- B. Apa saja tantangan dalam penanganan pengolahan air limbah ?

Ada bangunan yang tidak memiliki *septic tank*.

- C. Apa strategi penanganan yang dilakukan pihak Instansi terkait pengolahan air limbah ?

Sosialisasi dan menghimbau.

- D. Apakah ada program yang akan dilakukan penanganan tentang pengolahan air limbah ?

Ada, pengecekan setiap tahun.

7. Proteksi Kebakaran

- A. Bagaimana kondisi proteksi kebakaran yang ada di wilayah Desa Kedungringin ?

Kurang baik.

B. Apa saja tantangan dalam penanganan pengolahan proteksi kebakaran ?

Kurang siap siaga nya masyarakat terhadap bencana kebakaran.

C. Apa strategi penanganan yang akan dilakukan pihak Instansi terkait proteksi kebakaran ?

Bersosialisasi dan menghimbau akan bahaya nya bencana kebakaran.

D. Apakah ada program yang akan dilakukan untuk penanganan tentang proteksi kebakaran ?

Tidak ada.

Sumber : Desa Kumendung

Narasumber : Pak Sekdes

Jabatan : Sekretaris Desa (SEKDES)

1. Aspek Bangunan

A. Bagaimana kondisi bangunan yang ada di Desa Kumendung ?

Kondisinya sedang

B. Apa dampak yang sudah kejadian dari kondisi bangunan saat ini ?

Bangunan yang sudah berdiri sebelum adanya kebijakan tentang RTBL.

C. Apa strategi penanganan yang akan dilakukan oleh Pihak Desa Kumendung dalam kekumuhan aspek bangunan tersebut ?

Memberikan sosialisasi ke masyarakat terhadap RTBL.

D. Apakah ada program yang akan dilakukan untuk penanganan permukiman kumuh aspek bangunan tersebut ?

Ada bedah rumah setiap tahun.

2. Aspek Jaringan Jalan

A. Bagaimana kondisi jaringan jalan yang ada di wilayah Desa Kumendung ?

Kondisi jalan kurang baik atau sedang.

B. Apa saja tantangan dalam penanganan pengolahan jaringan jalan ?

Status jalan yang tidak jelas membuat pembangunan terhambat.

- C. Apa strategi penanganan yang akan dilakukan oleh pihak instansi terkait kondisi jaringan jalan ?

Musrenbang.

- D. Apakah ada program yang akan dilakukan penanganan tentang Jaringan Jalan tersebut ?

Menjaga maupun merawat setiap tahun.

3. Drainase

- A. Bagaimana kondisi jaringan drainase yang di wilayah Desa Kumendung ?

Kondisi sedang.

- B. Apa saja tantangan dalam penanganan pengolahan jaringan drainase ?

Dari perawatannya kurang stabil atau kurang rutin.

- C. Apa strategi penanganan yang akan dilakukan pihak instansi terkait jaringan drainase ?

Perawatan menggunakan ABPDES kalau tidak gotong royong.

- D. Apakah ada program yang akan dilakukan untuk penanganan tentang jaringan drainase ?

Ada, pembangunan plengsengan.

4. Air Minum

A. Bagaimana kondisi air minum yang ada di wilayah Desa Kumendung ?

Menggunakan sumur bor dan layak

B. Apa saja tantangan dalam penanganan pengolahan air minum ?

Tidak ada.

C. Apa strategi penanganan yang akan dilakukan pihak Instansi terkait air minum ?

Belum ada.

D. Apakah ada program yang akan dilakukan untuk penanganan tentang air minum ?

Perawatan dari sumur masyarakat.

5. Pengolahan Sampah

A. Bagaimana kondisi pengolahan sampah yang ada di wilayah Desa Kumendung ?

Kurang baik

B. Apa saja tantangan dalam penanganan pengolahan sampah ?

Kesadaran masyarakat yang kurang.

C. Apa strategi penanganan yang akan dilakukan pihak Instansi terkait pengolahan sampah ?

Melakukan sosialisasi dan membuat program bank sampah.

- D. Apakah ada program yang akan dilakukan untuk penanganan tentang pengolahan sampah ?

Merawat dan memperhatikan.

6. Pengolahan Air Limbah

- A. Bagaimana kondisi pengolahan air limbah yang ada di wilayah Desa Kumendung ?

Kurang baik

- B. Apa saja tantangan dalam penanganan pengolahan air limbah ?

Banyak bangunan yang tidak memiliki *septic tank*.

- C. Apa strategi penanganan yang dilakukan pihak Instansi terkait pengolahan air limbah ?

Menghimbau masyarakat.

- D. Apakah ada program yang akan dilakukan penanganan tentang pengolahan air limbah ?

Ada.

7. Proteksi Kebakaran

- A. Bagaimana kondisi proteksi kebakaran yang di wilayah Desa Kumendung ?

Kurang baik.

- B. Apa saja tantangan dalam penanganan pengolahan proteksi kebakaran ?

Banyak masyarakat yang tidak memiliki APAR dan jalan yang tidak memadai.

- C. Apa strategi penanganan yang akan dilakukan pihak Instansi terkait proteksi kebakaran ?

Menghimbau masyarakat untuk menyediakan APAR di setiap rumahnya.

- D. Apakah ada program yang akan dilakukan untuk penanganan tentang proteksi kebakaran ?

Ada.

Sumber : Desa Sumberberas

Narasumber : Pak Sumariyono, SH.

Jabatan : Sekretaris Desa (SEKDES)

1. Aspek Bangunan

A. Bagaimana kondisi bangunan yang ada di Desa Sumberberas ?

Ada yang kurang baik

B. Apa dampak yang sudah kejadian dari kondisi bangunan saat ini ?

Ada beberapa yang mendirikan ditanah pemerintahan akan tetapi merasa menjadi hak milik.

C. Apa strategi penanganan yang akan dilakukan oleh Pihak Desa Sumberberas dalam kekumuhan aspek bangunan tersebut ?

Mengadakan sosialisasi agar mengikuti peraturan.

D. Apakah ada program yang akan dilakukan untuk penanganan permukiman kumuh aspek bangunan tersebut ?

Ada, akan tetapi opsional tergantung kondisi.

2. Aspek Jaringan Jalan

A. Bagaimana kondisi jaringan jalan yang ada di wilayah Desa Sumberberas ?

Ada jalan yang belum terbangun.

B. Apa saja tantangan dalam penanganan pengolahan jaringan jalan ?

Biaya.

- C. Apa strategi penanganan yang akan dilakukan oleh pihak instansi terkait kondisi jaringan jalan ?

Mengajukan biaya/anggaran kepihak atas atau kerja sama dengan swasta.

- D. Apakah ada program yang akan dilakukan penanganan tentang Jaringan Jalan tersebut ?

Pavingsasi.

3. Drainase

- A. Bagaimana kondisi jaringan drainase yang di wilayah Desa Sumberberas ?

Kurang baik, banyak yang rusak dan belum terbangun.

- B. Apa saja tantangan dalam penanganan pengolahan jaringan drainase ?

Biaya dan tidak ada tindak lanjut.

- C. Apa strategi penanganan yang akan dilakukan pihak instansi terkait jaringan drainase ?

Menganggarkan dana dari DD maupun pihak yang bersangkutan.

- D. Apakah ada program yang akan dilakukan untuk penanganan tentang jaringan drainase ?

Ada, akan tetapi opsional.

4. Air Minum

A. Bagaimana kondisi air minum yang ada di wilayah Desa Sumberberas ?

Sumar Bor, pam, dan pdam. Kondisi kurang baik.

B. Apa saja tantangan dalam penanganan pengolahan air minum ?

Kerusakan atau trouble di mesin pengaliran air minum

C. Apa strategi penanganan yang akan dilakukan pihak Instansi terkait air minum ?

Perawatan rutinitas

D. Apakah ada program yang akan dilakukan untuk penanganan tentang air minum ?

Pembangunan PAM setiap tahun.

5. Pengolahan Sampah

A. Bagaimana kondisi pengolahan sampah yang ada di wilayah Desa Sumberberas ?

Kurang baik

B. Apa saja tantangan dalam penanganan pengolahan sampah ?

Masyarakat kurang peka terhadap sampah.

C. Apa strategi penanganan yang akan dilakukan pihak Instansi terkait pengolahan sampah ?

Memberi motivasi dan sosialisasi.

- D. Apakah ada program yang akan dilakukan untuk penanganan tentang pengolahan sampah ?

Bagaimana menyadarkan program pembersih sampah.

6. Pengolahan Air Limbah

- A. Bagaimana kondisi pengolahan air limbah yang ada di wilayah Desa Sumberberas ?

Belum ada pengolahan air limbah secara umum, bermasalah dari limbah industri.

- B. Apa saja tantangan dalam penanganan pengolahan air limbah ?

Kesadaran masyarakat dan pihak industri kurang baik.

- C. Apa strategi penanganan yang dilakukan pihak Instansi terkait pengolahan air limbah ?

Sosialisasi.

- D. Apakah ada program yang akan dilakukan penanganan tentang pengolahan air limbah ?

Belum ada.

7. Proteksi Kebakaran

- A. Bagaimana kondisi proteksi kebakaran yang ada di wilayah Desa Sumberberas ?

Kurang baik

B. Apa saja tantangan dalam penanganan pengolahan proteksi kebakaran ?
Kurang kesadaran masyarakat terhadap bencana kebakaran.

C. Apa strategi penanganan yang akan dilakukan pihak Instansi terkait proteksi kebakaran ?
Menghimbau masyarakat akan bahaya nya kebakaran dan mempersiapkan hal-hal pencegah terjadinya kebakaran.

D. Apakah ada program yang akan dilakukan untuk penanganan tentang proteksi kebakaran ?

Belum ada.

Sumber : Desa Tapanrejo

Narasumber : Pak Hasyim

Jabatan : Sekretaris Desa (SEKDES)

1. Aspek Bangunan

A. Bagaimana kondisi bangunan yang ada di Desa Tapanrejo ?

Kurang baik karena masih banyak rumah yang tidak tahan gempa.

B. Apa dampak yang sudah kejadian dari kondisi bangunan saat ini ?

Gempa dengan skala 6.5 keatas mengakibatkan runtuh dan jenis tanah.

C. Apa strategi penanganan yang akan dilakukan oleh Pihak Desa Tapanrejo dalam kekumuhan aspek bangunan tersebut ?

Menghimbau masyarakat agar membangun lebih kuat bangunannya.

D. Apakah ada program yang akan dilakukan untuk penanganan permukiman kumuh aspek bangunan tersebut ?

Ada, program beda rumah.

2. Aspek Jaringan Jalan

A. Bagaimana kondisi jaringan jalan yang ada di wilayah Desa Tapanrejo ?

Jalan yang hak milik kabupaten ada yang rusak dan jalan desa pun juga rusak.

B. Apa saja tantangan dalam penanganan pengolahan jaringan jalan ?

Status jalan bukan hak milik desa.

- C. Apa strategi penanganan yang akan dilakukan oleh pihak Instansi terkait kondisi jaringan jalan ?

Melakukan kerja sama dengan pihak pusat maupun pihak swasta seperti perusahaan atau anggota dewan.

- D. Apakah ada program yang akan dilakukan penanganan tentang Jaringan Jalan tersebut ?

Ada program pengecekan dan pembangunan menggunakan DD dan ADD.

3. Drainase

- A. Bagaimana kondisi jaringan drainase yang ada di wilayah Desa Tapanrejo ?

Masih 35% drainase yang sudah terbangun dari total panjang jalan yang ada, drainase belum di plengseng.

- B. Apa saja tantangan dalam penanganan pengolahan jaringan drainase ?

Anggaran.

- C. Apa strategi penanganan yang akan dilakukan pihak instansi terkait jaringan drainase ?

Mengajukan pembenahan ke pihak pusat atau atas.

- D. Apakah ada program yang akan dilakukan untuk penanganan tentang jaringan drainase ?

Ada cuman minim.

4. Air Minum

A. Bagaimana kondisi air minum yang ada di wilayah Desa Tapanrejo ?

Layak pakai, akan tetapi ada beberapa wilayah yang belum dibangun nya pipa distribusi.

B. Apa saja tantangan dalam penanganan pengolahan air minum ?

Beberapa wilayah tidak bisa dialiri hippam dikarenakan tower atau pipa belum tersalurkan.

C. Apa strategi penanganan yang akan dilakukan pihak Instansi terkait air minum ?

Sosialisasi masyarakat agar mengikuti program menggunakan Hippam.

D. Apakah ada program yang akan dilakukan untuk penanganan tentang air minum ?

Memperluas jangkauan pipa distribusi.

5. Pengolahan Sampah

A. Bagaimana kondisi pengolahan sampah yang di wilayah Desa Tapanrejo ?

Memperhatikan

B. Apa saja tantangan dalam penanganan pengolahan sampah ?

Menyadarkan masyarakat agar mandiri dalam pengolahan sampah dan tidak membuang sampah sembarangan.

- C. Apa strategi penanganan yang akan dilakukan pihak Instansi terkait pengolahan sampah ?

Sosialisasi terus menerus.

- D. Apakah ada program yang akan dilakukan untuk penanganan tentang pengolahan sampah ?

Tidak ada.

6. Pengolahan Air Limbah

- A. Bagaimana kondisi pengolahan air limbah yang ada di wilayah Desa Tapanrejo ?

Ada beberapa masyarakat menumpang toilet kepada tetangganya dan ada yang menggunakan sungai dalam pengganti toilet.

- B. Apa saja tantangan dalam penanganan pengolahan air limbah ?

Menyadarkan masyarakat.

- C. Apa strategi penanganan yang dilakukan pihak Instansi terkait pengolahan air limbah ?

Membuat jambanisasi, sosial, dan kerjasama dengan puskesmas untuk membangun jamban sehat.

- D. Apakah ada program yang akan dilakukan penanganan tentang pengolahan air limbah ?

Belum ada.

7. Proteksi Kebakaran

A. Bagaimana kondisi proteksi kebakaran yang di wilayah Desa Tapanrejo ?

Tidak ada proteksi kebakaran di Desa.

B. Apa saja tantangan dalam penanganan pengolahan proteksi kebakaran ?

Masyarakat susah memahami informasi yang sudah diberikan.

H. Apa strategi penanganan yang akan dilakukan pihak Instansi terkait proteksi kebakaran ?

Sosialisasi kemasyarakat agar memiliki APAR dan selang di depan rumah.

I. Apakah ada program yang akan dilakukan untuk penanganan tentang proteksi kebakaran ?

Tidak ada.

Sumber : Desa Tembokrejo

Narasumber : Pak Vendi

Jabatan : Sekretaris Desa (SEKDES)

1. Aspek Bangunan

A. Bagaimana kondisi bangunan yang ada di Desa Tembokrejo ?

Kurang baik.

B. Apa dampak yang sudah kejadian dari kondisi bangunan saat ini ?

Tidak nyaman nya tempat tinggal dan menimbulkan kekumuhan.

C. Apa strategi penanganan yang akan dilakukan oleh Pihak Desa Tembokrejo dalam kekumuhan aspek bangunan tersebut ?

Pembongkaran atau pembenahan ke bangunan yang melanggar peraturan yang ada.

D. Apakah ada program yang akan dilakukan untuk penanganan permukiman kumuh aspek bangunan tersebut ?

Membantu masyarakat yang tidak layak huni.

2. Aspek Jaringan Jalan

A. Bagaimana kondisi jaringan jalan yang ada di wilayah Desa Tembokrejo ?

Kurang baik.

B. Apa saja tantangan dalam penanganan pengolahan jaringan jalan ?

Sering dilewati oleh kendaraan besar.

- C. Apa strategi penanganan yang akan dilakukan oleh pihak instansi terkait kondisi jaringan jalan ?

Menyampaikan ke pihak atas untuk membuat portal atau pembatasan kendaraan.

- D. Apakah ada program yang akan dilakukan penanganan tentang Jaringan Jalan tersebut ?

Pemeliharaan, pavingisasi dan hotmix

3. Drainase

- A. Bagaimana kondisi jaringan drainase yang di wilayah Desa Tembokrejo ?

Kurang baik.

- B. Apa saja tantangan dalam penanganan pengolahan jaringan drainase ?

Banyak drainase yang rusak dan tertutup bangunan rumah.

- C. Apa strategi penanganan yang akan dilakukan pihak instansi terkait jaringan drainase ?

Melakukan pemeliharaan dan pembangunan.

- D. Apakah ada program yang akan dilakukan untuk penanganan tentang jaringan drainase ?

Pemeliharaan atau membongkar bangunan yang menghambat.

4. Air Minum

A. Bagaimana kondisi air minum yang ada di wilayah Desa Tembokrejo ?

Baik.

B. Apa saja tantangan dalam penanganan pengolahan air minum ?

Tidak ada.

C. Apa strategi penanganan yang akan dilakukan pihak Instansi terkait air minum ?

Selalu melakukan perawatan rutin.

D. Apakah ada program yang akan dilakukan untuk penanganan tentang air minum ?

Pemeliharaan.

5. Pengolahan Sampah

A. Bagaimana kondisi pengolahan sampah yang ada di wilayah Desa Tembokrejo ?

Kurang baik.

B. Apa saja tantangan dalam penanganan pengolahan sampah ?

Masyarakat yang masih mencampur sampah organik dan non organik.

C. Apa strategi penanganan yang akan dilakukan pihak Instansi terkait pengolahan sampah ?

Menghimbau masyarakat tentang pengolahan sampah.

- D. Apakah ada program yang akan dilakukan untuk penanganan tentang pengolahan sampah ?

Membuat bank sampah.

6. Pengolahan Air Limbah

- A. Bagaimana kondisi pengolahan air limbah yang ada di wilayah Desa Tembokrejo ?

Bangunan masyarakat yang tidak memiliki *septic tank*.

- B. Apa saja tantangan dalam penanganan pengolahan air limbah ?

Kesadaran masyarakat yang kurang.

- C. Apa strategi penanganan yang dilakukan pihak Instansi terkait pengolahan air limbah ?

Normalisasi, membuat rencana pengaturan tentang pengolahan air limbah.

- D. Apakah ada program yang akan dilakukan penanganan tentang pengolahan air limbah ?

Ada, membuat komunal/toilet secara umum (RKP).

7. Proteksi Kebakaran

- A. Bagaimana kondisi proteksi kebakaran yang di wilayah Desa Tembokrejo ?

Kurang baik.

B. Apa saja tantangan dalam penanganan pengolahan proteksi kebakaran ?

Tidak tersedianya APAR disetiap bangunan dan jalan yang tidak memadai.

C. Apa strategi penanganan yang akan dilakukan pihak Instansi terkait proteksi kebakaran ?

Sosialisasi.

D. Apakah ada program yang akan dilakukan untuk penanganan tentang proteksi kebakaran ?

Memiliki APAR setiap bangunan dan membuat forum kebencanaan.

Lampiran 2

Dokumentasi Survei



Lampiran 3

Surat Perizinan Survey



Unipa Surabaya

UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA
FAKULTAS TEKNIK

Program Studi : Teknik Lingkungan – Perencanaan Wilayah Kota
Teknik Industri – Teknik Elektro - PVKK

KAMPUS II: Jl. Dukuh Menanggal XII/4 ☎ (031) 8281181 Surabaya 60234
Website : www.ft.unipasby.ac.id E-mail : ft@unipasby.ac.id

Nomor : 055 /Ad.I/FT/I/2024
Lamp. : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Surabaya, 26 Januari 2024

Kepada Yth.

Kepala Kecamatan Muncar

Jl. Hayam Wuruk No. 14 Muncar – Banyuwangi, 68472

Di -

Muncar

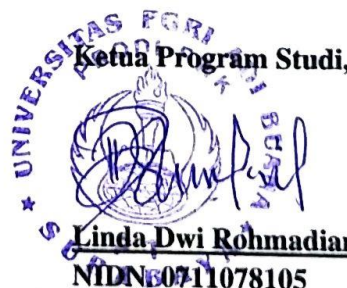
Untuk memenuhi tuntutan Kurikulum Jurusan/ Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, dimana mahasiswa diwajibkan untuk menempuh mata kuliah Skripsi / Tugas Akhir, maka dengan ini kami mengajukan permohonan ijin, agar mahasiswa dibawah ini dapat melakukan penelitian dan mengambil data. Adapun mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Putra Ivan Febriano
NIM : 203900006
Prodi : Perencanaan Wilayah dan Kota

Dengan penelitian yang berjudul “Pengembangan Kawasan Permukiman Kumuh menjadi Kawasan Permukiman Ekologis di Kawasan Pesisir Muncar”.

Demikian permohonan ini atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.


Dr. Yulia Dyah Nurcahyanie, ST., MT.
NIP. 19780609 20050 1 2003


Ketua Program Studi,
Linda Dwi Rohmadiani, ST., MT.
NIDN 50711078105



UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA
FAKULTAS TEKNIK

Program Studi : Teknik Lingkungan – Perencanaan Wilayah Kota
Teknik Industri – Teknik Elektro - PVKK

KAMPUS II: Jl. Dukuh Menanggal XII/4 ☎ (031) 8281181 Surabaya 60234
Website : www.ft.unipasby.ac.id E-mail : ft@unipasby.ac.id

Nomor : 081 /Ad.I/FT/II/2024
Lamp. : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Surabaya, 2 Februari 2024

Kepada Yth.

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Banyuwangi
Jl. Jenderal Ahmad Yani No. 57 Banyuwangi

Di -

Tempat

Untuk memenuhi tuntutan Kurikulum Jurusan/ Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, dimana mahasiswa diwajibkan untuk menempuh mata kuliah Skripsi / Tugas Akhir, maka dengan ini kami mengajukan permohonan ijin, agar mahasiswa dibawah ini dapat melakukan penelitian dan mengambil data. Adapun mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Putra Ivan Febriano
NIM : 203900006
Prodi : Perencanaan Wilayah dan Kota

Dengan penelitian yang berjudul “Pengembangan Kawasan Permukiman Kumuh menjadi Kawasan Permukiman Ekologis di Kawasan Pesisir Muncar”.

Demikian permohonan ini atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Mengetahui,
Dekan,

Dr. Yulia Dwi Nurcahyanie, ST., MT.
NIP. 19780609-2005012003

Ketua Program Studi,

Linda Dwi Rohmadiani, ST., MT.
NIDN. 0711078105



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUWANGI
KECAMATAN MUNCAR

Jalan. Hayam Wuruk No. 14 Muncar, Banyuwangi, Jawa Timur 68472

Telepon (0333) 593008, Faksimile (0333) 591449

Pos-el kec_muncar@banyuwangikab.go.id, Laman www.banyuwangikab.go.id

Muncar, 29 Februari 2024

Nomor : 072/092/429.511/2024
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : **Rekomendasi Penelitian**

Kepada
Yth. Sdr. Kepala Desa di Wilayah
Kecamatan Muncar

di-

MUNCAR

Menindaklanjuti surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Nomor :
072/040/429.206/2024 tanggal 27 Februari 2024 perihal Rekomendasi Kajian
Ijin Penelitian, bersama ini mohon bantuan Saudara untuk memfasilitasi:

Nama : Putra Ivan Febrianto
NIM : 203900006
Fakultas : Fakultas Teknik Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Sehubungan hal tersebut apabila tidak mengganggu kewenangan yang
berlaku di Instansi saudara, dimohon bantuan Saudara untuk memberikan
bantuan berupa tempat, data/keterangan dan mendampingi di lokasi
penelitian.

Demikian untuk menjadi perhatian dan kerjasamanya disampaikan
terima kasih.

Camat Muncar



Trisetia Supriyanto, S.STP, M.Si
Pembina Tingkat I/(IV/b)
NIP. 197609011996031002



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
JALAN PUTAT INDAH NO.1 TELP. (031) – 5677935, 5681297, 5675493
SURABAYA – (60189)

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 000.9/ 2208 /209/2024

- Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 41 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Dalam Negeri (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 316), Sebagaimana telah dirubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 14 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 41 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Dalam Negeri (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 168);
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
- Menimbang : Surat Dari Ketua Program Studi Fakultas Teknik Universitas PGRI Adi Buana Surabaya Nomor : 054/Ad.I/FT/I/2024 Tanggal : 26 Januari 2024
- Nama : **PUTRA IVAN FEBRIANO**
- Alamat : Perum GTCK Heliconia IV/D-18 Rt. 024 Rw. 009 Kel. Bohar Kec. Taman Kab. Sidoarjo
- Nomor Telepon : 081325296277
- Pekerjaan : Mahasiswa
- Judul Penelitian : "Pengembangan Kawasan Peermukiman Kumuh Menjadi Kawasan Permukiman Ekologis di Kawasan Pesisir Muncar"
- Bidang Penelitian : Mencari data, Wawancara, Skripsi/ Perencanaan Wilayah dan Kota
- Lokasi Penelitian : Kabupaten Banyuwangi, Kecamatan Muncar
- Waktu Penelitian : 01 Februari – 30 April 2024
- Status Penelitian : Baru
- Anggota Tim Penelitian : -

Demikian Surat Keterangan untuk digunakan seperlunya

Dikeluarkan di : Surabaya
Pada Tanggal : 31 Januari 2024

An. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
PROVINSI JAWA TIMUR
Sekretaris


NURUL ANSORI, S.Pd, M.Kes
Pembina (I/ra)
NIP. 19700204 200012 1 006

Tembusan :

Yth. Bupati Banyuwangi
Cq. Dinas Penanaman Modal dan PTSP



UNIVERSITAS PGRI
ADI BUANA

UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA

FAKULTAS TEKNIK

Program Studi : Teknik Lingkungan – Perencanaan Wilayah Kota
Teknik Industri – Teknik Elektro - PVKK

KAMPUS II: Jl. Dukuh Menanggal XII/4 ☎ (031) 8281181 Surabaya 60234
Website : www.ft.unipasby.ac.id E-mail : ft@unipasby.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Form Skripsi-03



Nama	: Putra Ivan Febriano
NIM	: 203900006
Program Studi	: Perencanaan Wilayah dan Kota
Pembimbing	: Dr. Moch Sofwan, S.Pd., M.Sc.
Periode Bimbingan	: Gasal/Genap*) Tahun 2023 / 2024
Judul Skripsi	: Pengembangan Kawasan Permukiman Kumuh menjadi Kawasan Permukiman Ekologis di Kawasan Pesisir Muncar

KEGIATAN KONSULTASI / BIMBINGAN

No	Tanggal	Materi pembimbingan	Keterangan	Paraf
1	4 April 2024	Gambaran Umum	Rev	
2	24 April 2024	RM 1 Analisis	Rev	
3	30 April 2024	RM 1 Analisis	Rev	
4	15 Mei 2024	RM 2 Analisis	Rev	
5	6 Juni 2024	RM 2 Analisis	Rev	
6	17 Juni 2024	RM 3 Analisis	Rev	
7	28 Juni 2024	RM 3 Analisis	Rev	
8	3 Juli 2024	Pembahasan	Rev	
9	8 Juli 2024	Ketimpulan dan Abstrak	Rev	
10	10 Juli 2024	ACC		

Dinyatakan selesai tanggal.....10 Juli..... 2024



Pembimbing,

Dr. Moch. Sofwan

Surabaya, 10 / 7 / 2024
Mahasiswa,

Putra Ivan Febriano



UNIVERSITAS PGRI
ADI BUANA

UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA

FAKULTAS TEKNIK

Program Studi : Teknik Lingkungan – Perencanaan Wilayah Kota
Teknik Industri – Teknik Elektro - PVKK

KAMPUS II: Jl. Dukuh Menanggal XII/4 ☎ (031) 8281181 Surabaya 60234
Website : www.ft.unipasby.ac.id E-mail : ft@unipasby.ac.id

FORM REVISI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Putra Ivan Febriano
 NIM : 203900006
 Fakultas / Progdil : Teknik, Perencanaan Wilayah dan Kota
 Judul Skripsi : Pengembangan Kawasan Perumahan
Kumbuh menjadi Kawasan Perumahan
Ekologis di Kawasan Perigi - Muncar
 Ujian Tanggal : 10 - Juli - 2024

No Bab.	Tanggal	Materi Konsultasi	Keterangan Catatan	Tanda Tangan Penguji
I	25-07-24	Copy perubahan Substansi	Rev	
II	5-08-24	Perubahan Substansi analisis	Rev	
III	07-08-24	ACC		
IV	07-08-29	check lagi variabel berkelanjutan	Rev	
V	08.08.24	Tabel Hasil + perubahan	Revisi	
VI	12.08.24	Tabel - - -	Revisi	

Disetujui Dosen Penguji
Pada Tanggal,.....
Penguji I,

(Siti Nurrahma, S.Pd)

Penguji II,

(Dr. Suning, SE, MSi)

- Penyelesaian Revisi paling lambat 2 minggu dari pelaksanaan Ujian Skripsi.
 - Pengetikan, penjilidan, penandatanganan Skripsi dan mengumpulkan Skripsi paling lambat 2 minggu dari revisi.
- Apabila sampai batas waktu tersebut (point 1,a dan b) mahasiswa belum menyelesaikan revisi dan tanda tangan, maka **Ujian dinyatakan Gugur**.
- Foto copy Form Revisi diserahkan ke Program Studi.
 - Skripsi yang sudah direvisi diserahkan ke Fakultas tiga eksemplar untuk dijilid.

VII 13.08.24 Tabel - - - Revisi
 VIII 14-08-2024 Acc
 IX 17.08.2024 kesimpulan Revisi
 X 21.08.2024 kesimpulan 4 Sar Acc